

## **PENGARUH DIVIDEND YIELD, B/M (BOOK TO MARKET) DAN EARNING YIELD TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA SEKTOR ANEKA INDUSTRI PERIODE 2007-20011**

**William Agung Wagiri**

Jurusan Manajemen / Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
william\_1929@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yang diproksikan dengan *return* saham. Kinerja keuangan dari suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan keputusan investor mengenai transaksi saham. Perusahaan lebih memperhatikan kinerja keuangannya karena persepsi investor atas kinerja keuangan dapat mempengaruhi permintaan atas saham. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini ditinjau menggunakan rasio *dividend yield* (DY), *book to market* (B/M) dan *earning yield* (EY). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan yang tergabung dalam Sektor Aneka Industri yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011 dengan total 31 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *dividend yield* (DY) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel *book to market* (B/M) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham sementara *earning yield* (EY) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci** : Harga saham, *earning yield*, *book to market*, *dividend yield*.

### **Abstract**

*The objective of this research is to know effect of financial performance on stock price which proxied by stock return. Firm's financial performance is one of the factors that determine investor's decision about stock trade. Firms pay more attention to their financial performance because investor's persception about financial performance can affect stock demand. Financial performance that uses in this research are reviewed using dividend yield ratio (DY), book to market ratio (B/M) dan earning yield ratio (EY). This research uses quantitative approach with multiple regression methods. This study uses sample of frims that included mescellaneous industry that listed in Indonesian Stock Exchange during 2007-2011 with total of 31 companies. The results showed that dividend yield (DY) has negative not significantly effect on stock price. Book to market (B/M) has negative and significantly effect on stock price while earning yield (EY) has positive and significantly effect on stock price.*

**Keywords** : Stock price, *earning yield*, *book to market*, *dividend yield*.

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang mendorong investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Menurut Harianto dan Sudono (1998) dalam Hernendiastoro (2005), kinerja keuangan pada dasarnya hasil yang dicapai suatu perusahaan dengan mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan seefektif dan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan manajemen. Oleh karena itu, perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung lebih diminati oleh investor. Mengevaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Hingga saat ini, beberapa penelitian telah dilakukan untuk memprediksi harga saham dengan menggunakan rasio keuangan seperti Fama dan French (1988), Pontiff dan Schall (1998), Lewellen (2004), Lamont (1998), Pinfold et al. (2001), Campbell dan Yogo (2006) dan Kheradyar dan Ibrahim (2011). Penelitian yang dilakukan Lewellen (2004) yang berjudul "*Predicting Returns with Financial Ratios*" menunjukkan bahwa rasio *dividend yield* berpengaruh secara positif pada terhadap *return* indeks *NYSE* selama periode 1946-2000. Selain itu, Lewellen juga melakukan pengujian pengaruh B/M (*book to market*) dan *earning yield* terhadap *return* indeks *NYSE* selama periode 1963-1994 dan 1963-2000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa B/M dan EY juga berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Kemudian penelitian Lewellen (2004)

direplikasi oleh Kheradyar dan Ibrahim (2011) dengan menggunakan sampel pada bursa Malaysia selama periode Januari 2000 hingga Desember 2009 menunjukkan hasil yang sama dengan Lewellen (2004).

Penelitian lain dilakukan oleh Pontiff dan Schall (1998) berjudul “*Book-to-Market Ratios as Predictors of Market Returns*” menunjukkan bahwa DY dan *bond yield* tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan B/M berpengaruh positif terhadap harga saham. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Pinfold et al. (2001) dengan judul “*Book-to-Market and Size as Determinants of Returns in Small Illiquid Markets: the New Zealand Case*” menunjukkan bahwa *beta* dan B/M berpengaruh positif terhadap harga saham sementara *size* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Fama dan French (1988) melakukan penelitian dengan judul “*Dividend Yields And Expected Stock Returns*” yang menunjukkan bahwa DY berpengaruh positif terhadap *return* indeks NYSE pada berbagai periode waktu. Campbell dan Yogo (2006) melakukan penelitian yang berjudul “*Efficient Test of Stock Return Predictability*” yang menyatakan bahwa DY dan EY berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Lamont (1998) melakukan penelitian dengan judul “*Earnings And Expected Returns*” menemukan bahwa EY berpengaruh negatif terhadap harga saham sementara DY dan DPR berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian Lamont (1998) juga menemukan bahwa *bond yield* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

**Tabel 1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

| Jurnal                       | DY        | B/M     | EY      | Bond Yield | DPR     | Beta    | Size      |
|------------------------------|-----------|---------|---------|------------|---------|---------|-----------|
| Lewellen (2004)              | (+) Sig   | (+) Sig | (+) Sig |            |         |         |           |
| Fama dan French (1988)       | (+) Sig   |         |         |            |         |         |           |
| Kheradyar dan Ibrahim (2011) | (+) Sig   | (+) Sig | (+) Sig |            |         |         |           |
| Pinfold et al. (2001)        |           | (+) Sig |         |            |         | (+) Sig | Tidak Sig |
| Pontiff dan Schall (1998)    | Tidak Sig | (+) Sig |         | Tidak Sig  |         |         |           |
| Lamont (1998)                | (+) Sig   |         | (-) Sig | Tidak Sig  | (+) Sig |         |           |
| Campbell dan Yogo (2006)     | (+) Sig   |         | (+) Sig |            |         |         |           |

Pada tabel 1 terdapat 7 variabel yang dapat digunakan dalam penelitian namun peneliti akan menggunakan variabel yang minimal ada di dua penelitian dan minimal berpengaruh signifikan pada salah satu penelitian. Peneliti memilih untuk menggunakan tiga rasio keuangan yaitu DY, B/M dan EY sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Ketiga rasio memiliki latar belakang teoritis yang kuat karena terdiri atas karakteristik khusus yang sama (Kheradyar dan Ibrahim, 2011). Ketiga rasio memiliki harga saham sebagai *denominator* dalam persamaan sehingga berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu rasio keuangan tersebut mengikuti perubahan *discount rate* dan menangkap informasi mengenai *risk premium* (Lewellen, 2004). Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sektor Aneka Industri. Pemilihan ini didasari oleh tingkat *earning* yang mampu dihasilkan Sektor Aneka Industri selama periode penelitian merupakan tingkat yang tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada Sektor Aneka Industri cukup baik.

Pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa rasio DY, B/M dan EY berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Namun pada data-data emiten Sektor Aneka Industri periode 2007-2011 menunjukkan rasio DY, B/M dan EY berhubungan negatif dengan harga saham. Terdapat perbedaan antara hasil penelitian terdahulu dengan data perusahaan yang berada di Sektor Aneka Industri. Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan

penelitian mengenai pengaruh DY, B/M dan EY terhadap harga saham perusahaan dalam Sektor Aneka Industri pada periode 2007-2011. Permasalahan yang dapat dirumuskan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah rasio dividend yield berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah rasio B/M (book to market) berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah rasio earning yield berpengaruh terhadap harga saham?

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut : pertama, untuk mengetahui pengaruh rasio dividend yield terhadap harga saham. Kedua, untuk mengetahui pengaruh rasio B/M (book to market) terhadap harga saham. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh rasio earning yield terhadap harga saham.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal yang dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dividend yield, B/M (book to market) dan earning yield terhadap harga saham. Berdasarkan teknik penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Apabila dilihat dari temuannya, penelitian ini merupakan penelitian terapan. Sedangkan berdasarkan pendekatannya, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Model analisis penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan menggunakan hipotesis penelitian yang harus diuji.

Berdasarkan metode penelitian dan hipotesis penelitian, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan pada Sektor Aneka Industri periode 2007-2011. Variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah dividend yield, B/M (book to market) dan earning yield perusahaan

pada Sektor Aneka Industri periode 2007-2011. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder. Hal ini berarti bahwa data tersebut telah ada sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu melakukan wawancara atau interview dan menyebarkan kuisioner, melainkan langsung mengolah data tersebut. Sumber data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi penetapan data yang diperlukan sesuai dengan variabel dalam penelitian, mencari sumber penyedia data, mendownload atau mengunduh data, mengolah dan membuat tabulasi data. Langkah pertama adalah dengan menetapkan data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel penelitian yaitu harga saham, dividend yield, B/M (book to market ratio) dan earning yield perusahaan pada Sektor Aneka Industri periode 2007-2011. Data tersebut dapat diperoleh dengan mendownload atau mengunduh laporan keuangan yang berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan situs resmi masing-masing perusahaan. Data yang telah diperoleh akan diseleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga data yang diperoleh layak dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.

Setelah melakukan pengumpulan data sekunder, maka data yang telah diperoleh akan diolah dengan menggunakan regresi linier berganda. Dalam penelitian ini seluruh perhitungan akan dibantu dengan program SPSS for windows 18.0. Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai dari masing-masing variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian.
2. Melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi sudah memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi linier berganda.
3. Melakukan analisis regresi dengan menggunakan model regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Pengolahan Data

#### 1. Hasil Pengujian Normalitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas Residual**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

|                               |                       | <i>Unstandardized Residual</i> |
|-------------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| N                             |                       | 155                            |
| <i>Normal</i>                 | <i>Mean</i>           | 0,000                          |
| <i>Parameters</i>             | <i>Std. Deviation</i> | 1,097                          |
| <i>Most Extreme</i>           | <i>Absolute</i>       | 0,202                          |
| <i>Differences</i>            | <i>Positive</i>       | 0,202                          |
|                               | <i>Negative</i>       | -0,161                         |
| Kolmogorov-Smirnov Z          |                       | 2,517                          |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> |                       | 0,000                          |

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *asymp.sig (2 tailed)* yang menunjukkan nilai probabilitas untuk variabel residual memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05. Nilai probabilitas untuk variabel residual adalah sebesar 0,000 sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Namun, terdapat beberapa asumsi kenormalan yang dapat memberikan pembenaran teoritis bagi suatu asumsi kenormalan. Salah satu dari asumsi kenormalan tersebut adalah *Central Limit Theorem* yang menyatakan bahwa data dengan jumlah yang banyak maka data tersebut dengan sendirinya akan berdistribusi normal. Gujarati (2004:109) menyatakan bahwa “....*it can be shown that if those are a large number of independent and identically distributed random variables, then with a view exceptions the distribution of their sum tends to a normal distribution....*”. Selain itu Gujarati (1995:782) mengklasifikasikan variabel dengan  $n > 25$  termasuk sampel yang besar. Jumlah data setiap variabel dalam penelitian ini termasuk kategori sampel yang besar yaitu 155, sehingga dengan sendirinya data akan normal.

2. Hasil Pengujian Multikolinearitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variabel | Statistik Kolinearitas |       |
|----------|------------------------|-------|
|          | Tolerance              | VIF   |
| BM       | 0,521                  | 1,920 |
| DY       | 0,972                  | 1,028 |
| EY       | 0,510                  | 1,959 |

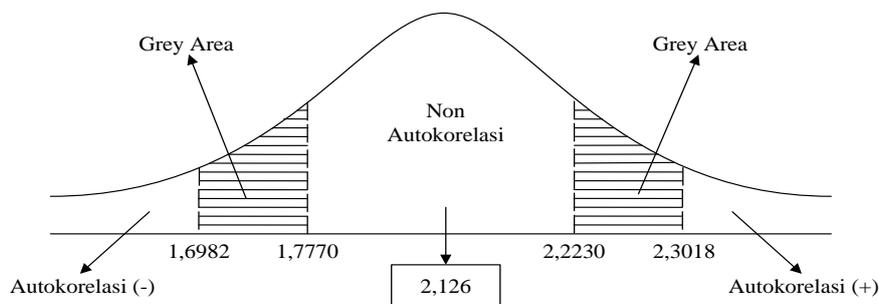
Hasil pengujian multikolinearitas dengan program SPSS *for windows* 18.0 menunjukkan variabel DY memiliki nilai VIF sebesar 1,028, B/M memiliki nilai VIF sebesar 1,920, sedangkan variabel EY memiliki nilai VIF sebesar 1,959. Dari hasil pengujian multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF dari seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian kurang dari 5, sehingga penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Hasil Pengujian Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | R     | R <sup>2</sup> | Adjusted R <sup>2</sup> | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------|----------------|-------------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | 0,236 | 0,056          | 0,037                   | 1,108                      | 2,126         |

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai statistik Durbin Watson (dw) adalah sebesar 2,126. Sedangkan berdasar tabel Durbin Watson untuk  $n = 155$  dan 3 variabel bebas ( $k = 3$ ) maka nilai  $dL = 1,6982$  dan nilai  $dU = 1,7770$ . Dengan data  $dL$  dan  $dU$  maka nilai  $4-dL$  dan  $4-dU$  dapat diketahui yaitu  $4-dL = 2,3018$  dan  $4-dU = 2,2230$ . Nilai dw sebesar 2,126 berada diantara rentang  $dU$  dan  $4-dU$  yang menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini. Berikut merupakan gambaran daerah hasil pengujian Durbin Watson.



**Gambar 1**  
**Daerah Hasil Pengujian Durbin Watson**

4. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| (Constant) | -1,876                      | 0,213      |                           | -8,816 | 0,000 |
| BM         | -0,054                      | 0,069      | -0,087                    | -0,779 | 0,437 |
| DY         | -8,704                      | 4,750      | -0,149                    | -1,832 | 0,069 |
| EY         | 0,298                       | 0,280      | 0,119                     | 1,063  | 0,290 |

Dari tabel diatas trlihat bahwa nilai signifikansi dari variabel DY adalah 0,069, nilai signifikansi dari variabel B/M adalah 0,437, sedangkan nilai signifikansi dari variabel EY adlah 0,290. Nilai signifikansi dari seluruh variabel independen lebih besar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

5. Persamaan Regresi

**Tabel 6**  
**Persamaan Regresi Linier**  
**Return = 0,509 - 2,043 DY - 0,065 B/M + 0,390 EY**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| (Constant) | 0,509                       | 0,101      |                           | 5,056  | 0,000 |
| BM         | -0,065                      | 0,033      | -0,218                    | -1,991 | 0,048 |
| DY         | -2,043                      | 2,247      | -0,073                    | -0,909 | 0,365 |
| EY         | 0,390                       | 0,133      | 0,326                     | 2,943  | 0,004 |

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh yaitu sebesar 0,509, yang berarti bahwa apabila variabel independen seperti B/M, DY dan EY sama dengan 0, maka *return* akan naik sebesar 0,509. Hasil pengolahan data pada persamaan regresi untuk masing-masing variabel independen yaitu variabel B/M sebesar -0,065, variabel DY sebesar -2,043, variabel EY sebesar 0,390.

Nilai koefisien DY adalah sebesar -2,043 artinya jika DY perusahaan naik satu satuan dengan menganggap variabel bebas lainnya sama dengan 0, maka *return* saham perusahaan akan turun sebesar 2,043. Tanda negatif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan yang negatif antara DY dan *return* saham.

Semakin tinggi DY perusahaan maka *return* saham akan semakin rendah.

Nilai koefisien B/M adalah sebesar -0,065 artinya jika B/M perusahaan naik satu satuan dengan menganggap variabel bebas lainnya sama dengan 0, maka *return* saham perusahaan akan turun sebesar 0,065. Tanda negatif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan yang negatif antara B/M dan *return* saham. Semakin tinggi B/M perusahaan maka *return* saham akan semakin rendah.

Nilai koefisien EY adalah sebesar 0,390 artinya jika EY perusahaan naik satu satuan dengan menganggap variabel bebas lainnya sama dengan 0, maka *return* saham perusahaan akan naik sebesar 0,390. Tanda positif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan yang positif atau searah antara EY dan *return* saham. Semakin tinggi EY perusahaan maka *return* saham akan semakin tinggi.

6. Koefisien Determinasi

**Tabel 7**  
**Koefisien Determinasi**

| Model | R    | R <sup>2</sup> | Adjusted R <sup>2</sup> |
|-------|------|----------------|-------------------------|
| 1     | ,236 | ,056           | ,037                    |

Koefisien determinasi merupakan kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah sebesar 0,056. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel DY, B/M dan EY sebesar 5,6%, sedangkan sisanya sebesar 94,4% dijelaskan oleh variabel-variabel di luar variabel DY, B/M dan EY.

B. Hasil Pengujian Hipotesis

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**

| Model    | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.  |
|----------|----------------|-----|-------------|-------|-------|
| Regresi  | 10,888         | 3   | 3,629       | 2,958 | 0,034 |
| Residual | 185,266        | 151 | 1,227       |       |       |
| Total    | 196,154        | 154 |             |       |       |

Penelitian ini menggunakan interval keyakinan 95% dimana mensyaratkan nilai probabilitas dari F-statistic kurang dari 5%. Dengan

menggunakan persamaan regresi linier berganda, didapatkan nilai uji F dengan nilai signifikansi 0,034. Nilai tersebut kurang dari 5% yang berarti bahwa variabel DY, B/M dan EY secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji t**

| Model      | Koefisien | Sig.  |
|------------|-----------|-------|
| (Constant) | 0,509     | 0,000 |
| BM         | -0,065    | 0,048 |
| DY         | -2,043    | 0,365 |
| EY         | 0,390     | 0,004 |

Variabel DY memiliki signifikansi 0,365 dengan nilai regresi sebesar -2,043. Hal ini menunjukkan bahwa DY mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return* saham. Artinya, besar kecilnya DY perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Dengan demikian hipotesis 1 yang menduga DY berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang diprosikan sebagai *return* saham dapat ditolak. Hasil ini juga didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Pontiff dan Schall (1998) dan Sasanti dan Nurfauziah (2005) yang menyatakan bahwa *dividend yield* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Arah negatif pada penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Lewellen (2004) yang menyatakan bahwa *dividend yield* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Perbedaan arah ini dapat dijelaskan oleh teori preferensi pajak. Teori preferensi pajak beranggapan bahwa investor lebih menyukai pembagian dividen yang rendah dibanding yang tinggi. Hal ini didasari pajak *capital gain* yang lebih rendah dibanding dividen sehingga investor lebih menyukai perusahaan untuk menahan laba untuk mengembangkan perusahaan. Dengan pertumbuhan perusahaan maka diharapkan harga saham perusahaan akan meningkat dan menghasilkan *capital gain* yang pajaknya lebih rendah bagi para investornya. Berdasarkan teori tersebut, investor lebih menyukai saham perusahaan yang membagikan dividen lebih rendah sehingga harga

saham perusahaan yang membagikan dividen lebih rendah akan semakin meningkat (Suwaldiman dan Ahmad Aziz, 2006).

Sasanti dan Nurfauziah (2005) menyatakan bahwa *dividend yield* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur karena banyak perusahaan manufaktur yang *go public* yang tidak membagikan dividennya. Hal ini menyebabkan calon investor mengambil keputusan untuk berinvestasi tidak dipengaruhi oleh faktor pembayaran dividen oleh perusahaan. Dalam penelitian ini terbukti hanya 4 dari 31 perusahaan Sektor Aneka Industri yang membayarkan dividen secara reguler selama periode penelitian. Hal ini membuktikan bahwa pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Sektor Aneka Industri.

Variabel B/M memiliki nilai signifikansi 0,048 dengan nilai regresi sebesar -0,065. Hal ini menunjukkan bahwa B/M mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Artinya, semakin tinggi B/M perusahaan maka *return* saham perusahaan tersebut akan semakin rendah. Dengan demikian hipotesis 2 yang menduga B/M berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang diprosikan sebagai *return* saham dapat diterima. Pada hipotesis 2 terjadi kesalahan atau *error* tipe I dimana arah hipotesis berlawanan dengan arah hasil pengujian. Hasil ini juga didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Indraseno (2006) yang menyatakan bahwa B/M (*book to market*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Arah negatif pada penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Lewellen (2004) yang menyatakan bahwa B/M (*book to market*) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Astuti (2012) menyatakan bahwa semakin besar rasio B/M (*book to market*) menunjukkan bahwa nilai *book equity* semakin besar dibanding nilai *market equity*, hal ini menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan *undervalue*. Penilaian *undervalue* perusahaan tersebut menunjukkan bahwa pasar pesimis atau menganggap perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi target kinerja yang diharapkan, misalnya menghasilkan tingkat *return* yang negatif

atau rendah. Perusahaan dengan kinerja yang kurang baik tidak menarik bagi investor karena investor menganggap perusahaan tersebut tidak memiliki prospek di masa mendatang. Hal ini menyebabkan permintaan terhadap saham menurun yang kemudian berdampak pada penurunan harga saham.

Variabel EY memiliki signifikansi 0,004 dengan nilai regresi sebesar 0,390. Hal ini menunjukkan bahwa EY mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Artinya, semakin tinggi EY perusahaan maka *return* saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi pula. Dengan demikian hipotesis 3 yang menduga EY berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang diprosikan sebagai *return* saham dapat diterima. Hasil ini juga didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Lewellen (2004) dan Kheradyar dan Ibrahim (2011) yang menyatakan bahwa *earning yield* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Basu (1983) menyatakan bahwa perusahaan dengan *earning yield* yang besar menghasilkan tingkat *return* yang besar pula. Dengan *return* yang besar maka investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini berpotensi untuk meningkatkan harga saham perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan *earning yield* yang mengalami peningkatan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan *net income* yang besar. Tingkat *net income* perusahaan yang besar mampu menarik investor untuk berinvestasi. Investor beranggapan bahwa *net income* tersebut dapat digunakan perusahaan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan di masa mendatang atau dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *earning* yang tinggi merupakan perusahaan yang lebih menarik bagi investor untuk berinvestasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, diperoleh hasil bahwa variabel *dividend yield*, B/M (*book to market*) dan *earning yield* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham yang diproksikan sebagai variabel *return* saham pada perusahaan Sektor Aneka Industri selama periode 2007-2011.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, dapat diketahui bahwa variabel *dividend yield* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Aneka Industri selama periode 2007-2011, variabel B/M (*book to market*) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Aneka Industri selama periode 2007-2011 dan variabel *earning yield* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Aneka Industri selama periode 2007-2011.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,056 menunjukkan bahwa harga saham yang diproksikan sebagai *return* saham hanya dapat dijelaskan oleh variabel *dividend yield*, B/M (*book to market*) dan *earning yield* sebesar 0,056 atau 5,6%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 94,4% dijelaskan oleh variabel-variabel selain variabel penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel B/M (*book to market*) dan *earning yield* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Rekomendasi bagi pihak perusahaan adalah memperhatikan tingkat B/M (*book to market*) dan *earning yield* perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan *market equity* agar peningkatan nilainya melebihi *book equity*. Selain itu, perusahaan dapat meningkatkan tingkat *net income* perusahaan untuk menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan.

Rekomendasi bagi investor adalah mempertimbangkan variabel B/M (*book to market*) dan *earning yield* perusahaan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Hal ini disebabkan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Investor sebaiknya memilih perusahaan dengan tingkat *market equity* yang semakin besar dibandingkan *book equity* dan tingkat *earning yield* yang meningkat karena perusahaan tersebut cenderung memiliki harga saham yang meningkat. Sedangkan, investor sebaiknya tidak mempertimbangkan variabel *dividend yield* dalam pengambilan keputusan berinvestasi karena variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain: pertama, nilai koefisien determinasi yang rendah penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang mempengaruhi harga saham. Kedua, obyek penelitian yang sempit karena menggunakan sampel perusahaan pada Sektor Aneka Industri dimana terdapat banyak perusahaan tekstil dan garmen yang kurang aktif pada bursa efek. Hal tersebut berdampak pada hasil penelitian yang menunjukkan nilai koefisien determinasi yang rendah. Ketiga, periode penelitian yang hanya terdiri dari 5 tahun. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel kinerja keuangan maupun variabel makro ekonomi diluar variabel penelitian ini yang mungkin mempengaruhi harga saham. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan memperluas obyek penelitian dengan menggunakan seluruh sektor yang terdaftar di BEI serta memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih akurat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Astuti, Tian Widia, 2012, Pengujian Fama And French Three Factor Model Pada Badan Usaha Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010, *Skripsi*, Universitas Surabaya.

- Basu, Sanjoy, 1983, *The Relationship Between Earnings' Yield, Market Value And Return For NYSE Common Stocks*, *Journal of Financial Economics*, Vol 12: 129-156.
- Campbell, John Y. dan Motohiro Yogo, 2006, *Efficient tests of stock return predictability*, *Journal of Financial Economics*, Vol 81 : 27-60.
- Darusman, Dery, 2012, Analisis Pengaruh Firm Size, Book To Market Ratio, Price Earning Ratio, Dan Momentum Terhadap Return Portofolio Saham, *Skripsi*, Univesitas Diponegoro.
- Emery, Douglas R., John D. Finnerty dan John D. Stowe, 1998, *Principles of Financial Management*, Prantice Hall, Inc.
- Fama, Eugene F. dan Kenneth R. French, 1988, *Dividend Yields And Expected Stock Returns*, *Journal of Financial Economics*, Vol 22: 3-25.
- Fitriati, Ika Rosyada, 2010, Analisis Hubungan Distress Risk, Firm Size, Dan Book To Market Ratio Dengan Return Saham, *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N., 2004, *Basic Econometrics, 4<sup>th</sup> Edition*, McGraw-Hill.
- Harahap, Aswin M., 2002, Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham(Penelitian Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta), *Thesis*, Universitas Indonesia.
- Hermuningsih, Sri, 2007, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Go Public Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol 4: 47-62.
- Hernendiastoro, Andre, 2005, Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Kondisi Ekonomi terhadap *Return* Saham dengan Metode Intervalling, *Thesis*, Univesitas Diponegoro.
- Indraseno, Jimmy Dimas Wahyu, 2006, Validitas Penggunaan *Fama and French Three-Factor Model* pada Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Eksekutif*, Vol 3 : 219-224
- Iswati, Sri, 2007, Memprediksi Kinerja Keuangan Dengan Modal Intelektual Pada Perusahaan Perbankan Terbuka Di Bursa Efek Jakarta, *Ekuitas*, Vol 11: 159-174
- Jones, Charles P., 2007, *Investments Analysis and Management, 10<sup>th</sup> edition*, John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.
- Kheradyar, Sina dan Izani Ibrahim, 2011, *Financial Ratios as Empirical Predictors of Stock Return*, *International Proceedings of Economics Development and Research*, Vol 10 : 318-322.
- Kothari, S.P., dan Jay Shanken, 1997, *Book-to-market, dividend yield, and expected market returns: A time series analysis*, *Journal of Financial Economics*, Vol 44: 169–203.

- Kurniati, Endang, 2003, Analisis Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Current Ratio*, Pertumbuhan Asset Dan *Leverage* Terhadap Return Saham, *Thesis*, Universitas Diponegoro.
- Kusumo, RM Gian Ismoyo, 2011, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank LQ 45, *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Lamont, Owen, 1998, *Earnings and Expected Returns*, *The Journal of Finance*, Vol 53 : 1563-1587.
- Lewellen, Jonathan, 2004, *Predicting returns with financial ratios*, *Journal of Financial Economics*, Vol 74 : 209-235.
- Marpaung, Elyzabet Indrawati dan Bram Hadiano, 2009, Pengaruh Profitabilitas Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empirik pada Emiten Pembentuk Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, Vol 1: 70-84
- Megginson, William L., 1997, *Corporate Finance Theory*, Addison-Wesley Educational Publishers Inc.
- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani, 2007, Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan, *Buletin Studi Ekonomi*, Vol 12: 102-110.
- Mulyana, Deden, 2011, Analisis Likuiditas Saham Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Magister Manajemen*, Vol 4: 77-96.
- Pinfold, John F., William R. Wilson dan Qiuli Li, 2001, *Book-to-market and size as determinants of returns in small illiquid markets: the New Zealand Case*, *Financial Services Review*, Vol 10: 291-302.
- Pontiff, Jeffrey dan Lawrence D. Schall, 1998, *Book-to-market ratios as predictors of market returns*, *Journal of Financial Economics*, Vol 49: 141-160.
- Pranowo, Bambang, 2009, Pengaruh Beberapa Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol 3: 241-250.
- Rahayu, Sri, 2010, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi, *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Ramadhona, Bakasenjaya, 2004, Analisis Risiko Investasi Dengan Pendekatan Model ARCH/GARCH Dan Pendugaan Harga Saham Dengan Pendekatan Model *Time Series* Pada Perusahaan Agribisnis Terpilih Di PT. Bursa Efek Jakarta, *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor.

- Robinson, Thomas R., Paul Munter dan Julia Grant, 2004, *Financial Statement Analysis: A Global Perspective*, Pearson Education, Inc.
- Ruwantini, Septanti Kurnia, 2000, Analisis Hubungan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham Dengan Pendekatan Analisis Diskriminan Model Altman, *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Sasanti, Retno Widya dan Nurfauziah, 2005, Analisis Faktor-Faktor Yang Berimplikasi Terhadap Fluktuasi Harga Saham di Bursa Efek Jakarta, *SINERGI*, Edisi Khusus on Finance: 53-66.
- Sunardi, Harjono, 2010, Pengaruh Penilaian Kinerja Dengan ROI Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, Vol 2: 70-92.
- Suwaldiman dan Ahmad Aziz, 2006, Pengaruh Insider Ownership Dan Risiko Pasar Terhadap Kebijakan Dividenm, *SINERGI*, Vol 8: 53-64.
- Tabachnick, B.G. dan L.S. Fidell, 2007, *Using Multivariate Statistics*, 5<sup>th</sup> Edition, Allyn dan Bacon, Pearson Education Inc.
- [www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/Publication/FactBook/FileDownload/IDX-Fact-Book-2012-new-hal.pdf](http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/Publication/FactBook/FileDownload/IDX-Fact-Book-2012-new-hal.pdf), diunduh pada 19 September 2012.
- [www.idx.co.id/Home/Publication/PerformanceSummary/tabid/148/language/en-US/Default.aspx](http://www.idx.co.id/Home/Publication/PerformanceSummary/tabid/148/language/en-US/Default.aspx), diunduh pada 19 September 2012.
- [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id), diunduh pada 22 November 2012.
- Zikmund, William G., Barry J. Babin, Jon C. Carr dan Mitch Griffin, 2009, *Business Research Methods*, 8<sup>th</sup> edition, Cengage South-Western.

## LAMPIRAN

### Hasil Pengolahan Data

- **Statistik Deskriptif**

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=Return BM DY EY
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

### Descriptives

[DataSet1] I:\Skripsi\Data\Untitled2.sav

**Descriptive Statistics**

|                    | N   | Minimum   | Maximum | Mean      | Std. Deviation |
|--------------------|-----|-----------|---------|-----------|----------------|
| Return             | 155 | -,74000   | 7,83721 | ,4079779  | 1,12859460     |
| BM                 | 155 | -35,61587 | 8,16207 | ,7025726  | 3,76687990     |
| DY                 | 155 | ,00000    | ,34576  | ,0152588  | ,04029206      |
| EY                 | 155 | -8,33898  | 3,57500 | -,0608629 | ,94264418      |
| Valid N (listwise) | 155 |           |         |           |                |

- **Uji Normalitas**

```
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
```

### NPar Tests

[DataSet1] I:\Skripsi\Data\Untitled2.sav

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 155                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1,09682459              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,202                    |
|                                  | Positive       | ,202                    |
|                                  | Negative       | -,161                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 2,517                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,000                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

• Uji Heterokedastisitas

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT lnres
  /METHOD=ENTER BM DY EY.
```

**Regression**

[DataSet1] I:\Skripsi\Data\Untitled2.sav

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

| Model | Variables Entered       | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------|-------------------|--------|
| 1     | EY, DY, BM <sup>a</sup> | .                 | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: lnres

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,161 <sup>a</sup> | ,026     | ,007              | 2,34182                    |

a. Predictors: (Constant), EY, DY, BM

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 21,987         | 3   | 7,329       | 1,336 | ,265 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 828,101        | 151 | 5,484       |       |                   |
|       | Total      | 850,088        | 154 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), EY, DY, BM

b. Dependent Variable: lnres

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -1,876                      | ,213       |                           | -8,816 | ,000 |
|       | BM         | -,054                       | ,069       | -,087                     | -,779  | ,437 |
|       | DY         | -8,704                      | 4,750      | -,149                     | -1,832 | ,069 |
|       | EY         | ,298                        | ,280       | ,119                      | 1,063  | ,290 |

a. Dependent Variable: lnres

• **Regresi Linier**

```
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Return
  /METHOD=ENTER BM DY EY
  /RESIDUALS DURBIN.
```

**Regression**

[DataSet1] I:\Skripsi\Data\Untitled2.sav

**Descriptive Statistics**

|        | Mean      | Std. Deviation | N   |
|--------|-----------|----------------|-----|
| Return | ,4079779  | 1,12859460     | 155 |
| BM     | ,7025726  | 3,76687990     | 155 |
| DY     | ,0152588  | ,04029206      | 155 |
| EY     | -,0608629 | ,94264418      | 155 |

**Correlations**

|                     |        | Return | BM    | DY    | EY    |
|---------------------|--------|--------|-------|-------|-------|
| Pearson Correlation | Return | 1,000  | ,002  | -,036 | ,164  |
|                     | BM     | ,002   | 1,000 | ,063  | ,691  |
|                     | DY     | -,036  | ,063  | 1,000 | ,155  |
|                     | EY     | ,164   | ,691  | ,155  | 1,000 |
| Sig. (1-tailed)     | Return | .      | ,489  | ,327  | ,021  |
|                     | BM     | ,489   | .     | ,220  | ,000  |
|                     | DY     | ,327   | ,220  | .     | ,027  |
|                     | EY     | ,021   | ,000  | ,027  | .     |
| N                   | Return | 155    | 155   | 155   | 155   |
|                     | BM     | 155    | 155   | 155   | 155   |
|                     | DY     | 155    | 155   | 155   | 155   |
|                     | EY     | 155    | 155   | 155   | 155   |

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

| Model | Variables Entered       | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------|-------------------|--------|
| 1     | EY, DY, BM <sup>a</sup> | .                 | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Return

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,236 <sup>a</sup> | ,056     | ,037              | 1,10766661                 | 2,126         |

a. Predictors: (Constant), EY, DY, BM

b. Dependent Variable: Return

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 10,888         | 3   | 3,629       | 2,958 | ,034 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 185,266        | 151 | 1,227       |       |                   |
|       | Total      | 196,154        | 154 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), EY, DY, BM

b. Dependent Variable: Return

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | ,509                        | ,101       |                           | 5,056  | ,000 |                         |       |
|       | BM         | -,065                       | ,033       | -,218                     | -1,991 | ,048 | ,521                    | 1,920 |
|       | DY         | -2,043                      | 2,247      | -,073                     | -,909  | ,365 | ,972                    | 1,028 |
|       | EY         | ,390                        | ,133       | ,326                      | 2,943  | ,004 | ,510                    | 1,959 |

a. Dependent Variable: Return

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |     |     |     |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|-----|-----|-----|
|       |           |            |                 | (Constant)           | BM  | DY  | EY  |
| 1     | 1         | 1,754      | 1,000           | ,03                  | ,13 | ,05 | ,11 |
|       | 2         | 1,288      | 1,167           | ,28                  | ,02 | ,23 | ,06 |
|       | 3         | ,680       | 1,605           | ,43                  | ,05 | ,65 | ,02 |
|       | 4         | ,278       | 2,511           | ,26                  | ,80 | ,07 | ,81 |

a. Dependent Variable: Return

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

|                      | Minimum     | Maximum    | Mean      | Std. Deviation | N   |
|----------------------|-------------|------------|-----------|----------------|-----|
| Predicted Value      | -,8437317   | 2,2284236  | ,4079779  | ,26589769      | 155 |
| Residual             | -1,23756659 | 7,31594610 | ,00000000 | 1,09682459     | 155 |
| Std. Predicted Value | -4,707      | 6,846      | ,000      | 1,000          | 155 |
| Std. Residual        | -1,117      | 6,605      | ,000      | ,990           | 155 |

a. Dependent Variable: Return

**Data return saham Sektor Aneka Industri periode 2007-2011**

|      | Tahun | Close Price | Return          |      | Tahun | Close Price | Return          |
|------|-------|-------------|-----------------|------|-------|-------------|-----------------|
| ASII | 2007  | 15.700      |                 |      |       | 105         |                 |
| ASII | 2007  | 27.300      | <b>0,738854</b> | KARW | 2007  | 400         | <b>2,809524</b> |
| ASII | 2008  | 10.550      | <b>-0,61355</b> | KARW | 2008  | 104         | <b>-0,74</b>    |
| ASII | 2009  | 34.700      | <b>2,2891</b>   | KARW | 2009  | 180         | <b>0,730769</b> |
| ASII | 2010  | 54.550      | <b>0,572046</b> | KARW | 2010  | 145         | <b>-0,19444</b> |
| ASII | 2011  | 74.000      | <b>0,356554</b> | KARW | 2011  | 145         | <b>0</b>        |
| GJTL | 2007  | 580         |                 |      |       | 400         |                 |
| GJTL | 2007  | 490         | <b>-0,15517</b> | HDTX | 2007  | 400         | <b>0</b>        |
| GJTL | 2008  | 200         | <b>-0,59184</b> | HDTX | 2008  | 400         | <b>0</b>        |
| GJTL | 2009  | 425         | <b>1,125</b>    | HDTX | 2009  | 235         | <b>-0,4125</b>  |
| GJTL | 2010  | 2.300       | <b>4,411765</b> | HDTX | 2010  | 250         | <b>0,06383</b>  |
| GJTL | 2011  | 3.000       | <b>0,304348</b> | HDTX | 2011  | 190         | <b>-0,24</b>    |
| GDYR | 2007  | 6.600       |                 |      |       | 200         |                 |
| GDYR | 2007  | 13.000      | <b>0,969697</b> | ADMG | 2007  | 175         | <b>-0,125</b>   |
| GDYR | 2008  | 5.000       | <b>-0,61538</b> | ADMG | 2008  | 70          | <b>-0,6</b>     |
| GDYR | 2009  | 9.600       | <b>0,92</b>     | ADMG | 2009  | 134         | <b>0,914286</b> |
| GDYR | 2010  | 12.500      | <b>0,302083</b> | ADMG | 2010  | 215         | <b>0,604478</b> |
| GDYR | 2011  | 9.550       | <b>-0,236</b>   | ADMG | 2011  | 580         | <b>1,697674</b> |
| IMAS | 2007  | 700         |                 |      |       | 480         |                 |
| IMAS | 2007  | 1.170       | <b>0,671429</b> | RICY | 2007  | 560         | <b>0,166667</b> |
| IMAS | 2008  | 910         | <b>-0,22222</b> | RICY | 2008  | 245         | <b>-0,5625</b>  |
| IMAS | 2009  | 860         | <b>-0,05495</b> | RICY | 2009  | 195         | <b>-0,20408</b> |
| IMAS | 2010  | 7.600       | <b>7,837209</b> | RICY | 2010  | 181         | <b>-0,07179</b> |
| IMAS | 2011  | 12.800      | <b>0,684211</b> | RICY | 2011  | 184         | <b>0,016575</b> |
| INDS | 2007  | 480         |                 |      |       | 960         |                 |
| INDS | 2007  | 1.450       | <b>2,020833</b> | RDTX | 2007  | 1.310       | <b>0,364583</b> |
| INDS | 2008  | 1.200       | <b>-0,17241</b> | RDTX | 2008  | 1.300       | <b>-0,00763</b> |
| INDS | 2009  | 1.250       | <b>0,041667</b> | RDTX | 2009  | 1.400       | <b>0,076923</b> |
| INDS | 2010  | 10.500      | <b>7,4</b>      | RDTX | 2010  | 2.100       | <b>0,5</b>      |
| INDS | 2011  | 3.500       | <b>-0,66667</b> | RDTX | 2011  | 2.700       | <b>0,285714</b> |
| LPIN | 2007  | 600         |                 |      |       | 200         |                 |
| LPIN | 2007  | 1.600       | <b>1,666667</b> | SSTM | 2007  | 400         | <b>1</b>        |
| LPIN | 2008  | 950         | <b>-0,40625</b> | SSTM | 2008  | 250         | <b>-0,375</b>   |
| LPIN | 2009  | 1.100       | <b>0,157895</b> | SSTM | 2009  | 250         | <b>0</b>        |
| LPIN | 2010  | 3.125       | <b>1,840909</b> | SSTM | 2010  | 225         | <b>-0,1</b>     |
| LPIN | 2011  | 2.200       | <b>-0,296</b>   | SSTM | 2011  | 180         | <b>-0,2</b>     |
| MASA | 2007  | 215         |                 |      |       | 300         |                 |
| MASA | 2007  | 215         | <b>0</b>        | TFCO | 2007  | 315         | <b>0,05</b>     |
| MASA | 2008  | 140         | <b>-0,34884</b> | TFCO | 2008  | 290         | <b>-0,07937</b> |

|      |      |       |                 |      |      |        |                 |
|------|------|-------|-----------------|------|------|--------|-----------------|
| MASA | 2009 | 205   | <b>0,464286</b> | TFCO | 2009 | 310    | <b>0,068966</b> |
| MASA | 2010 | 330   | <b>0,609756</b> | TFCO | 2010 | 510    | <b>0,645161</b> |
| MASA | 2011 | 500   | <b>0,515152</b> | TFCO | 2011 | 500    | <b>-0,01961</b> |
|      |      | 1.360 |                 |      |      | 1.150  |                 |
| NIPS | 2007 | 1.850 | <b>0,360294</b> | BIMA | 2007 | 900    | <b>-0,21739</b> |
| NIPS | 2008 | 1.490 | <b>-0,19459</b> | BIMA | 2008 | 900    | <b>0</b>        |
| NIPS | 2009 | 1.450 | <b>-0,02685</b> | BIMA | 2009 | 900    | <b>0</b>        |
| NIPS | 2010 | 3.975 | <b>1,741379</b> | BIMA | 2010 | 900    | <b>0</b>        |
| NIPS | 2011 | 4.000 | <b>0,006289</b> | BIMA | 2011 | 900    | <b>0</b>        |
|      |      | 90    |                 |      |      | 14.000 |                 |
| PRAS | 2007 | 133   | <b>0,477778</b> | BATA | 2007 | 23.000 | <b>0,642857</b> |
| PRAS | 2008 | 120   | <b>-0,09774</b> | BATA | 2008 | 20.500 | <b>-0,1087</b>  |
| PRAS | 2009 | 119   | <b>-0,00833</b> | BATA | 2009 | 36.000 | <b>0,756098</b> |
| PRAS | 2010 | 93    | <b>-0,21849</b> | BATA | 2010 | 67.600 | <b>0,877778</b> |
| PRAS | 2011 | 132   | <b>0,419355</b> | BATA | 2011 | 55.000 | <b>-0,18639</b> |
|      |      | 350   |                 |      |      | 155    |                 |
| SMSM | 2007 | 430   | <b>0,228571</b> | SIMM | 2007 | 175    | <b>0,129032</b> |
| SMSM | 2008 | 650   | <b>0,511628</b> | SIMM | 2008 | 145    | <b>-0,17143</b> |
| SMSM | 2009 | 750   | <b>0,153846</b> | SIMM | 2009 | 148    | <b>0,02069</b>  |
| SMSM | 2010 | 1.070 | <b>0,426667</b> | SIMM | 2010 | 148    | <b>0</b>        |
| SMSM | 2011 | 1.360 | <b>0,271028</b> | SIMM | 2011 | 148    | <b>0</b>        |
|      |      | 80    |                 |      |      | 220    |                 |
| MYTX | 2007 | 106   | <b>0,325</b>    | JECC | 2007 | 470    | <b>1,136364</b> |
| MYTX | 2008 | 83    | <b>-0,21698</b> | JECC | 2008 | 295    | <b>-0,37234</b> |
| MYTX | 2009 | 52    | <b>-0,37349</b> | JECC | 2009 | 490    | <b>0,661017</b> |
| MYTX | 2010 | 68    | <b>0,307692</b> | JECC | 2010 | 620    | <b>0,265306</b> |
| MYTX | 2011 | 225   | <b>2,308824</b> | JECC | 2011 | 600    | <b>-0,03226</b> |
|      |      | 3.500 |                 |      |      | 85     |                 |
| CNTX | 2007 | 2.650 | <b>-0,24286</b> | KBLM | 2007 | 120    | <b>0,411765</b> |
| CNTX | 2008 | 2.650 | <b>0</b>        | KBLM | 2008 | 120    | <b>0</b>        |
| CNTX | 2009 | 2.650 | <b>0</b>        | KBLM | 2009 | 115    | <b>-0,04167</b> |
| CNTX | 2010 | 2.650 | <b>0</b>        | KBLM | 2010 | 110    | <b>-0,04348</b> |
| CNTX | 2011 | 8.000 | <b>2,018868</b> | KBLM | 2011 | 114    | <b>0,036364</b> |
|      |      | 140   |                 |      |      | 80     |                 |
| ERTX | 2007 | 190   | <b>0,357143</b> | KBLI | 2007 | 80     | <b>0</b>        |
| ERTX | 2008 | 200   | <b>0,052632</b> | KBLI | 2008 | 50     | <b>-0,375</b>   |
| ERTX | 2009 | 85    | <b>-0,575</b>   | KBLI | 2009 | 56     | <b>0,12</b>     |
| ERTX | 2010 | 59    | <b>-0,30588</b> | KBLI | 2010 | 80     | <b>0,428571</b> |
| ERTX | 2011 | 200   | <b>2,389831</b> | KBLI | 2011 | 104    | <b>0,3</b>      |
|      |      | 60    |                 |      |      | 1.330  |                 |
| ESTI | 2007 | 80    | <b>0,333333</b> | SCCO | 2007 | 1.450  | <b>0,090226</b> |
| ESTI | 2008 | 50    | <b>-0,375</b>   | SCCO | 2008 | 1.450  | <b>0</b>        |

|      |      |       |                 |      |      |       |                 |
|------|------|-------|-----------------|------|------|-------|-----------------|
| ESTI | 2009 | 51    | <b>0,02</b>     | SCCO | 2009 | 1.310 | <b>-0,09655</b> |
| ESTI | 2010 | 100   | <b>0,960784</b> | SCCO | 2010 | 1.950 | <b>0,48855</b>  |
| ESTI | 2011 | 160   | <b>0,6</b>      | SCCO | 2011 | 3.125 | <b>0,602564</b> |
|      |      | 35    |                 |      |      | 410   |                 |
| MYRX | 2007 | 67    | <b>0,914286</b> | VOKS | 2007 | 810   | <b>0,97561</b>  |
| MYRX | 2008 | 50    | <b>-0,25373</b> | VOKS | 2008 | 300   | <b>-0,62963</b> |
| MYRX | 2009 | 50    | <b>0</b>        | VOKS | 2009 | 410   | <b>0,366667</b> |
| MYRX | 2010 | 200   | <b>3</b>        | VOKS | 2010 | 450   | <b>0,097561</b> |
| MYRX | 2011 | 295   | <b>0,475</b>    | VOKS | 2011 | 820   | <b>0,822222</b> |
|      |      | 480   |                 |      |      |       |                 |
| INDR | 2007 | 730   | <b>0,520833</b> |      |      |       |                 |
| INDR | 2008 | 500   | <b>-0,31507</b> |      |      |       |                 |
| INDR | 2009 | 470   | <b>-0,06</b>    |      |      |       |                 |
| INDR | 2010 | 1.700 | <b>2,617021</b> |      |      |       |                 |
| INDR | 2011 | 1.980 | <b>0,164706</b> |      |      |       |                 |

### Data DY, B/M dan EY Sektor Aneka Industri periode 2007-2011

|      | Tahun | B/M      | DY       | EY       |      | Tahun | B/M      | DY       | EY       |
|------|-------|----------|----------|----------|------|-------|----------|----------|----------|
| ASII | 2007  | 0,243965 | 0,02359  | 0,058974 | KARW | 2007  | -0,09106 | 0        | 0,025625 |
| ASII | 2008  | 0,774523 | 0,082464 | 0,215166 | KARW | 2008  | -1,33923 | 0        | -0,98904 |
| ASII | 2009  | 0,283988 | 0,032277 | 0,07147  | KARW | 2009  | -0,83926 | 0        | -0,06578 |
| ASII | 2010  | 0,223286 | 0,029331 | 0,06506  | KARW | 2010  | -1,16048 | 0        | -0,11862 |
| ASII | 2011  | 0,253149 | 0,026757 | 0,059365 | KARW | 2011  | -0,62283 | 0        | 0,537724 |
| GJTL | 2007  | 1,397213 | 0,010204 | 0,059184 | HDTX | 2007  | 1,077518 | 0        | 0,00225  |
| GJTL | 2008  | 2,366599 | 0        | -0,895   | HDTX | 2008  | 0,892046 | 0        | -0,18548 |
| GJTL | 2009  | 1,803233 | 0,035294 | 0,611765 | HDTX | 2009  | 1,519934 | 0        | 0,001574 |
| GJTL | 2010  | 0,439997 | 0,005217 | 0,103478 | HDTX | 2010  | 1,430145 | 0        | 0,0012   |
| GJTL | 2011  | 0,423824 | 0,003333 | 0,065333 | HDTX | 2011  | 3,480821 | 0        | 0,066368 |
| GDYR | 2007  | 0,561959 | 0,006769 | 0,079538 | ADMG | 2007  | 1,93817  | 0        | 0,085714 |
| GDYR | 2008  | 1,447455 | 0,012    | 0,004    | ADMG | 2008  | 3,714194 | 0        | -0,97143 |
| GDYR | 2009  | 1,055269 | 0,023438 | 0,307604 | ADMG | 2009  | 2,090912 | 0        | 0,104478 |
| GDYR | 2010  | 0,812549 | 0,02     | 0,12973  | ADMG | 2010  | 2,723611 | 0        | 0,046512 |
| GDYR | 2011  | 1,095311 | 0,027225 | 0,047596 | ADMG | 2011  | 1,140305 | 0        | 0,127586 |
| IMAS | 2007  | 0,14293  | 0        | 0,000855 | RICY | 2007  | 0,927923 | 0,008929 | 0,115196 |
| IMAS | 2008  | 0,316285 | 0        | 0,025275 | RICY | 2008  | 2,040931 | 0        | -0,05963 |
| IMAS | 2009  | 0,51031  | 0        | 0,137209 | RICY | 2009  | 2,615666 | 0        | 0,028564 |
| IMAS | 2010  | 0,162057 | 0        | 0,059079 | RICY | 2010  | 2,909844 | 0        | 0,093149 |
| IMAS | 2011  | 0,398596 | 0,009219 | 0,054297 | RICY | 2011  | 2,966325 | 0,021739 | 0,105217 |
| INDS | 2007  | 1,447775 | 0,034483 | 0,182069 | RDTX | 2007  | 1,062889 | 0        | 0,099237 |
| INDS | 2008  | 2,414999 | 0,041667 | 0,7075   | RDTX | 2008  | 1,234217 | 0        | 0,163077 |
| INDS | 2009  | 3,532072 | 0,2      | 1,2536   | RDTX | 2009  | 1,41836  | 0        | 0,272857 |
| INDS | 2010  | 0,57727  | 0        | 0,180571 | RDTX | 2010  | 1,265682 | 0        | 0,302857 |
| INDS | 2011  | 4,817136 | 0,045714 | 0,220571 | RDTX | 2011  | 1,141391 | 0        | 0,157037 |
| LPIN | 2007  | 2,289407 | 0        | 0,530625 | SSTM | 2007  | 0,482443 | 0        | 0,005    |
| LPIN | 2008  | 4,091798 | 0        | 0,235789 | SSTM | 2008  | 0,963764 | 0        | -0,236   |
| LPIN | 2009  | 3,970649 | 0        | 0,437273 | SSTM | 2009  | 1,070126 | 0        | 0,10636  |
| LPIN | 2010  | 1,610336 | 0        | 0,2128   | SSTM | 2010  | 1,226676 | 0        | 0,037644 |
| LPIN | 2011  | 2,529535 | 0        | 0,242273 | SSTM | 2011  | 1,419009 | 0        | -0,11433 |
| MASA | 2007  | 0,979008 | 0,004651 | 0,026512 | TFCO | 2007  | -0,68468 | 0        | 0,982667 |
| MASA | 2008  | 1,499805 | 0        | 0,003571 | TFCO | 2008  | -1,18747 | 0        | 1,465862 |
| MASA | 2009  | 1,163658 | 0,004878 | 0,139512 | TFCO | 2009  | -0,18148 | 0        | -0,25806 |
| MASA | 2010  | 0,806403 | 0,00303  | 0,087273 | TFCO | 2010  | 0,347051 | 0        | 0,053476 |
| MASA | 2011  | 0,577274 | 0,004    | 0,0468   | TFCO | 2011  | 1,107069 | 0        | 0,127273 |
| NIPS | 2007  | 2,467545 | 0        | 0,137297 | BIMA | 2007  | -2,48883 | 0        | 0,133333 |
| NIPS | 2008  | 4,138196 | 0        | 0,052349 | BIMA | 2008  | -2,76964 | 0        | -0,28111 |
| NIPS | 2009  | 4,379431 | 0        | 0,126897 | BIMA | 2009  | -2,61022 | 0        | 0,158889 |
| NIPS | 2010  | 1,863732 | 0        | 0,159245 | BIMA | 2010  | -2,49197 | 0        | 0,117778 |

|      |      |          |          |          |      |      |          |          |          |
|------|------|----------|----------|----------|------|------|----------|----------|----------|
| NIPS | 2011 | 2,074972 | 0        | 0,223    | BIMA | 2011 | -2,46048 | 0        | 0,031111 |
| PRAS | 2007 | 1,656776 | 0        | 0,035338 | BATA | 2007 | 0,694647 | 0,056739 | 0,115652 |
| PRAS | 2008 | 1,626321 | 0        | -0,21    | BATA | 2008 | 1,024834 | 0,345756 | 0,59122  |
| PRAS | 2009 | 1,122405 | 0        | -0,51765 | BATA | 2009 | 0,643897 | 0,052889 | 0,113194 |
| PRAS | 2010 | 2,47359  | 0        | 0,005591 | BATA | 2010 | 0,377229 | 0,035059 | 0,069379 |
| PRAS | 2011 | 1,801137 | 0        | 0,017424 | BATA | 2011 | 0,495776 | 0,047055 | 0,079182 |
| SMSM | 2007 | 0,778932 | 0,093023 | 0,130233 | SIMM | 2007 | 0,22362  | 0        | -0,02857 |
| SMSM | 2008 | 0,583704 | 0,092308 | 0,098462 | SIMM | 2008 | -0,13205 | 0        | -0,4     |
| SMSM | 2009 | 0,461052 | 0,12     | 0,122667 | SIMM | 2009 | -0,18261 | 0        | -0,05574 |
| SMSM | 2010 | 0,337159 | 0,088785 | 0,097196 | SIMM | 2010 | -0,31017 | 0        | -0,12649 |
| SMSM | 2011 | 0,342507 | 0,073529 | 0,102941 | SIMM | 2011 | -0,35765 | 0        | -0,04655 |
| MYTX | 2007 | 0,939288 | 0        | -0,32075 | JECC | 2007 | 1,227973 | 0        | 0,323404 |
| MYTX | 2008 | 0,078659 | 0        | -1,20482 | JECC | 2008 | 1,954829 | 0        | 0,001763 |
| MYTX | 2009 | 1,081049 | 0        | 0,173077 | JECC | 2009 | 1,383993 | 0,061224 | 0,213837 |
| MYTX | 2010 | 1,879229 | 0        | -1,01471 | JECC | 2010 | 1,053014 | 0        | -0,01089 |
| MYTX | 2011 | 0,193298 | 0        | -0,14222 | JECC | 2011 | 1,40539  | 0,183333 | 0,3274   |
| CNTX | 2007 | 3,50883  | 0        | -1,42642 | KBLM | 2007 | 1,618653 | 0        | 0,041667 |
| CNTX | 2008 | 0,049472 | 0        | -3,45925 | KBLM | 2008 | 1,648324 | 0        | 0,033333 |
| CNTX | 2009 | 1,20399  | 0        | -1,85434 | KBLM | 2009 | 1,733151 | 0        | 0,017391 |
| CNTX | 2010 | 0,749715 | 0        | -0,40755 | KBLM | 2010 | 1,843762 | 0,018182 | 0,027273 |
| CNTX | 2011 | 0,669438 | 0        | 0,41995  | KBLM | 2011 | 1,913879 | 0,026316 | 0,149123 |
| ERTX | 2007 | -1,21592 | 0        | -0,13684 | KBLI | 2007 | 0,569366 | 0        | 0,08     |
| ERTX | 2008 | -6,85327 | 0        | -3,61    | KBLI | 2008 | 1,038794 | 0        | 0,133    |
| ERTX | 2009 | -18,9633 | 0        | -2,90588 | KBLI | 2009 | 1,023302 | 0        | 0,092321 |
| ERTX | 2010 | -35,6159 | 0        | -8,33898 | KBLI | 2010 | 2,04686  | 0        | 0,15075  |
| ERTX | 2011 | -4,9745  | 0        | 3,575    | KBLI | 2011 | 1,727468 | 0        | 0,152885 |
| ESTI | 2007 | 1,681567 | 0        | -0,09488 | SCCO | 2007 | 1,177321 | 0,02069  | 0,181855 |
| ESTI | 2008 | 2,471937 | 0        | -0,2186  | SCCO | 2008 | 1,194269 | 0,02069  | 0,037634 |
| ESTI | 2009 | 2,498622 | 0,039216 | 0,074706 | SCCO | 2009 | 1,392699 | 0,022901 | 0,068702 |
| ESTI | 2010 | 1,271262 | 0,01     | 0,0074   | SCCO | 2010 | 1,058761 | 0,046154 | 0,151795 |
| ESTI | 2011 | 0,798431 | 0,00625  | 0,010125 | SCCO | 2011 | 0,801485 | 0,0544   | 0,17056  |
| MYRX | 2007 | 0,21036  | 0        | -0,38806 | VOKS | 2007 | 0,458733 | 0        | 0,079765 |
| MYRX | 2008 | -0,50549 | 0        | -0,96    | VOKS | 2008 | 1,263656 | 0        | 0,021    |
| MYRX | 2009 | -0,46146 | 0        | 0,06     | VOKS | 2009 | 1,102722 | 0        | 0,157195 |
| MYRX | 2010 | -0,08823 | 0        | 0,03     | VOKS | 2010 | 1,032139 | 0        | 0,026911 |
| MYRX | 2011 | -0,0177  | 0        | 0,050847 | VOKS | 2011 | 0,728733 | 0,058537 | 0,162207 |
| INDR | 2007 | 4,686638 | 0,023288 | 0,04516  |      |      |          |          |          |
| INDR | 2008 | 8,162075 | 0        | 0,24747  |      |      |          |          |          |
| INDR | 2009 | 7,801609 | 0        | 0,348    |      |      |          |          |          |
| INDR | 2010 | 2,306301 | 0,052582 | 0,209437 |      |      |          |          |          |
| INDR | 2011 | 2,069457 | 0        | 0,072361 |      |      |          |          |          |